

**Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti**

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>**PENERAPAN MEDIA POHON LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SAINS SISWA SD**

Maria Regina Bhala¹⁾, Ngurah Mahendra Dinatha^{2)*} Prisko Yanuarius Djawaria Pare³⁾,
Maria Yuliana Kua⁴⁾

Program Studi Pendidikan IPA, STKIP Citra Bakti

¹⁾mariareginabhala@gmail.com, ²⁾ngurahm87@gmail.com

Histori artikel

Received:
19 Januari 2024

Accepted:
27 Maret 2024

Published:
3 Mei 2024

Abstrak

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah tidak adanya media pembelajaran literasi sains yang memicu semangat siswa SD untuk membaca pada mata pelajaran IPA, sehingga siswa mudah merasa bosan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran pohon literasi dalam meningkatkan minat baca sains siswa SD pada mata pelajaran IPA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur review atau kajian kepustakaan yang direview pada terbitan jurnal tiga tahun terakhir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pohon literasi menjadi media pembelajaran IPA yang memperkaya pengalaman peserta didik secara objektif, meningkatkan aspek pengetahuan, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, yang dapat merangsang minat siswa dalam meningkatkan literasi sains dalam pembelajaran IPA. Pembelajaran dengan menggunakan media pohon literasi dapat memfokuskan serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep IPA yang dapat menarik keantusiasan siswa terhadap pembelajaran IPA di kelas, sehingga dapat meningkatkan literasi sains bagi siswa.

Kata-kata Kunci: media, minat baca, pohon literasi, sains

*Corresponding author: Ngurah Mahendra Dinatha (ngurahm87@gmail.com)

Abstract. The background to the problem in this research is that there is no scientific literacy learning media that triggers elementary school students enthusiasm for reading in science subjects, so students easily feel bored. This research aims to determine the application of literacy tree learning media in creasing elementary school students interest in reading science in science subjects. The method used in this research is a literature review or study of literature reviewed in journal publications in the last three years. The results of this research show that literacy trees are a medium. Science learning which objectively enriches students experiences, increases knowledge aspects, and can develop scientific thinking skills which can stimulate students interest in increasing scientific literacy in science learning. Learning using literacy tree media can focus and increase students understanding of science concepts which can be interesting students enthusiasm for learning science in class so that it can increase scientific literacy for students.

Keywords: media, interest in reading, literacy tree, science

Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran yang diberikan dengan berbagai pemahaman dan pengalaman kepada siswa seperti kesempatan belajar, agar siswa mampu memahami konsep dan mampu meningkatkan sumber dayanya (Alpian & Anggraeni, 2019; Hendriana & Jacobus, 2016). Pendidikan dapat merubah serta dapat mengembangkan pola pikir dari peserta didik. Nilai-nilai karakter juga wajib diperhatikan dalam perkembangan peserta didik (Dinatha, 2018). Pelaksanaan pendidikan di Indonesia lebih diaktualisasikan pada kegiatan membaca (Megantara & Wachid, 2021). Membaca merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati. Membaca menjadi salah satu jenis kemampuan berbahasa melalui tulisan yang bersifat reseptif karena dengan membaca dapat memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Pengetahuan serta informasi yang diperoleh pada kegiatan membaca akan menjadi pintu dalam membuka wawasan yang dapat merubah paradigma dalam berpikir dan bertindak seseorang menuju kemajuan (Megantara & Wachid, 2021).

Literasi secara tradisional, dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis. Literasi adalah kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan skill yang dimiliki, dengan pemahaman bahwa literasi mencakup kemampuan membaca kata dan membaca dunia. Kegiatan literasi adalah kemampuan membaca siswa yang tidak hanya bersumber pada buku saja, tetapi dapat berbagai fenomena yang terjadi dalam kehidupan setiap hari sebagai lingkungan belajar secara nyata, analitis, dan kritis (Nurkamilah, 2018). Pada hakekatnya kemampuan baca tulis seseorang adalah dasar utama bagi pengembangan literasi secara lebih luas. Literasi masih menjadi sebuah tantangan dalam pendidikan di Indonesia (Yustiqvar et al, 2019).

Pada dasarnya kegiatan literasi memiliki keterkaitan erat dengan pendidikan, karena merupakan sebuah persyaratan masuk dalam kegiatan belajar dalam pendidikan (Rahmatunisa, 2017). Pelaksanaan kegiatan literasi membaca bertujuan memperkenalkan

peserta didik dasar-dasar membaca dan menulis, memelihara kesadaran bahasa, dan motivasi untuk belajar. Manfaat kemampuan literasi bagi siswa sekolah dasar diantaranya yaitu dapat meningkatkan pengetahuan kosa kata siswa, melatih kemampuan berfikir dan menganalisa siswa, serta dapat mempertajam diri siswa dalam menangkap informasi dari sebuah bacaan. Literasi dihubungkan dengan kemampuan dalam membaca dan memahami pengetahuan yang bersifat tulisan (Maryanto, 2006). Pemahaman terhadap budaya literasi menjadi potensi yang besar untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, kemampuan bekerja keras, serta kemampuan dalam mengembangkan karakter.

Pembelajaran IPA atau sains adalah salah satu pembelajaran yang penting karena dapat memberikan bekal kepada peserta didik dalam menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era digital. Konsep pada sains berbasis pengetahuan, maka konsep tentang hakikat sains dapat diterapkan kepada siswa (Rahayu, 2014). Pendidikan sains berfungsi dalam membentuk gagasan, kepedulian terhadap diri sendiri, kepedulian terhadap alam semesta, dan membangun karakter yang bertanggung jawab, yang dikatakan sebagai literasi sains (Fananta, 2017). Literasi sains merupakan kemampuan yang membutuhkan prinsip ilmu pengetahuan alam (IPA) dengan menerapkannya dalam kehidupan nyata berdasarkan bukti-bukti ilmiah (Fuadi, 2020).

Literasi sains menjadi penting bagi siswa untuk menjadikan siswa pribadi yang melek sains serta mampu mengatasi masalah atau fenomena yang terjadi. Menciptakan budaya literasi di sekolah tidaklah mudah karena penuh dengan halangan dan tantangan. Tantangan tersebut yaitu bagaimana menerapkan dan membiasakan kegiatan literasi di sekolah dasar. Literasi sains dapat memberikan manfaat pada pemahaman karakteristik sains, membentuk lingkungan alam, serta budaya dan kemauan terhadap isu-isu terkait (Solohin, 2021). Adanya literasi sains menjadikan seorang pribadi mampu menggunakan kemampuan serta keterampilan sainsnya pada proses proses ilmiah dan fenomena ilmiah dalam mengambil keputusan terhadap lingkungan alam (Sutarto, 2017).

Penelitian yang telah dikemukakan (Chandra et al, 2021) anak-anak berusia 7-8 tahun mengalami kesulitan dalam menangkap isi teks cerita yang telah dibaca. Penelitian tersebut merupakan masalah besar dan cukup memprihatinkan karena tanpa membaca seorang pribadi tidak mempunyai pengetahuan yang memadai untuk kualitas hidupnya. Peserta didik perlu membaca untuk memperluas wawasan dan pengetahuan yang berdampak pada pemahaman pengetahuan dalam sains dan kenaikan pada literasi sains atau IPA (Sutrisna, 2021). Membaca merupakan kegiatan dalam memahami suatu teks bacaan yang bertujuan memperoleh informasi teks yang dibaca (Niantara, 2021). Memahami isi bacaan adalah hal yang penting sebagai sebuah keterampilan membaca (Syah, 2017). Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dari peserta didik yaitu minat

baca. Minat baca merupakan perhatian yang mendalam pada kegiatan membaca dan mengarahkan membaca dengan kemauan sendiri. Minat baca merupakan kunci dalam meningkatkan kegiatan membaca (Antari et al, 2016). Rendahnya minat baca dapat dipengaruhi oleh lingkungan yang kurang mendukung terciptanya minat baca, perkembangan teknologi, terbatasnya akses dan sarana dalam membaca, serta kurangnya peran sekolah dalam menumbuhkan minat baca (Witanto, 2018). Semakin sering seseorang membaca maka semakin tertantang untuk berpikir terhadap isi buku yang dibaca (Muslimin, 2018).

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa SD, menunjukkan bahwa siswa SD memiliki minat baca pada mata pelajaran IPA yang rendah. Beberapa temuan di lapangan menunjukkan minat baca siswa pada mata pelajaran IPA yang rendah diantaranya, siswa hanya bersemangat jika ditugaskan membaca oleh guru hal tersebut tidak berlangsung lama karena siswa mudah bosan, sehingga siswa tidak mendapatkan informasi penting dalam pembelajaran IPA. Faktor yang mempengaruhi minat baca siswa pada mata pelajaran IPA yang rendah adalah tidak adanya media pembelajaran yang memicu semangat siswa untuk membaca.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya literasi membaca siswa pada mata pelajaran IPA atau sains adalah pemilihan sumber belajar (Kristyowati & Purwanto, 2019). Berdasarkan hasil survei lapangan, untuk dapat meningkatkan literasi membaca pada mata pelajaran IPA dan membantu siswa-siswi dalam memahami isi buku bacaan diperlukannya sebuah media atau alat peraga. Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat mengarahkan informasi, dan keinginan siswa sehingga dapat terwujudnya kegiatan belajar yang kreatif bagi siswa (Ardian, 2022). Media pembelajaran merupakan alat pembelajaran yang dapat dilihat, dibaca, serta dapat didiskusikan oleh peserta didik dalam mendukung kegiatan pembelajaran (Nurfadhilah, 2021). Dengan menggunakan media pada pembelajaran dapat membuat peserta didik lebih kreatif dan aktif dalam mengemukakan pendapatnya (Ramdani, 2021).

Media dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa dan membantu siswa dalam belajar (Usman et al, 2021). Dengan menggunakan sumber belajar yang tepat diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dari peserta didik (Dinatha, 2017). Salah satu penelitian membuktikan bahwa motivasi belajar murid dapat ditingkatkan melalui pembelajaran berbasis pohon pintar (Isnaini et al, 2018). Pohon literasi adalah media pembelajaran yang merupakan simbol dari kreativitas siswa dengan cara membuat serta memajang pohon di dalam ruangan kelas yang dapat dibuat dari bermacam bahan (Winata, 2019). Media pohon literasi dapat mendorong peserta didik dalam memahami konsep IPA

secara lebih mudah, meningkatkan motivasi dan konsentrasi peserta didik dalam memahami rumus dan fakta dengan lebih mudah (Djasmita, 2017).

Dari uraian permasalahan diatas, penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan media pohon literasi dalam meningkatkan minat baca sains siswa SD pada mata pelajaran IPA. Penulis berharap dengan penggunaan media pohon literasi dalam proses pembelajaran dapat membantu meningkatkan literasi sains bagi peserta didik.

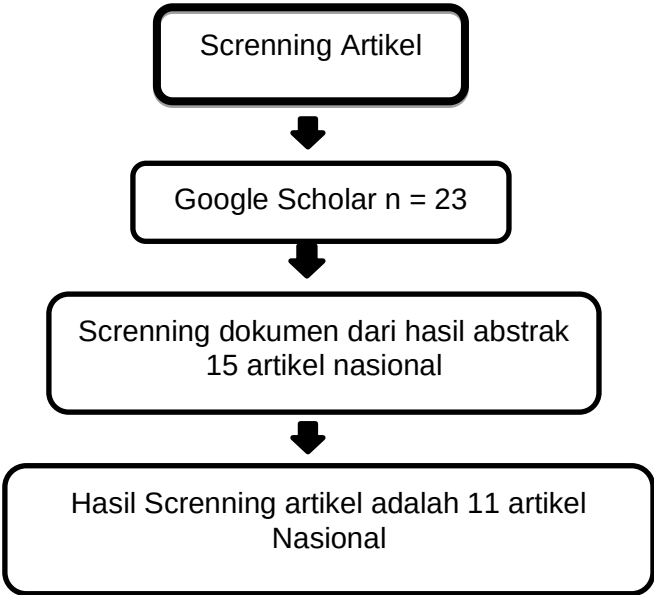
Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur review atau kajian kepustakaan. Literatur review adalah suatu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan cara membaca dan menelaah berbagai jurnal dan berbagai naskah terbitan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian untuk menghasilkan tulisan yang sesuai dengan topik atau isu tertentu (Marzali, 2016). Metode literatur review bertujuan untuk mengenali, meninjau, serta mengevaluasi semua penelitian yang relevan yang dapat menjawab pertanyaan suatu penelitian yang ditetapkan (Triandini et al, 2019).

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode *Preferred Reporting Item For Systematic Reviews and Meta Analysis* (PRISMA). Pengumpulan data untuk studi literatur dilakukan pada alat pencarian database sebagai tahapan dalam pencarian sumber literatur. Pencarian jurnal untuk menjadi bahan dalam pencarian penelitian dilakukan sesuai dengan prosedur PICOT. Pertanyaan yang digunakan dalam mereview jurnal disesuaikan dengan metode PICOT, pada pertanyaan terdapat P= *Problem/Population*.

Penelitian ini menggunakan penerapan media pembelajaran literasi sebagai problem. I/E= Implementasi/interverensi/exposure, peneliti meneliti penerapan media pohon literasi untuk meningkatkan minat baca siswa. C=Control/interverensi/pembanding, peneliti tidak menggunakan interverensi control atau pembanding dalam penelitian. T=Time/waktu, peneliti melakukan penelitian review jurnal dengan mencari jurnal pada terbitan tahun 2021-2023.

Strategi yang digunakan dalam pencarian literatur didapatkan melalui database penyedia jurnal nasional dan internasional yang dapat diakses melalui website. Akses yang digunakan pada pencarian artikel yang direview menggunakan database pencarian dari *Google scholar* yang menggunakan search term penerapan media pohon literasi untuk meningkatkan minat baca sains siswa SD pada mata pelajaran IPA. Rentang waktu artikel yang direview dimulai pada tahun terbitan 2021-2023. Tahapan mengidentifikasi artikel terlebih dahulu dengan temuan sebanyak 23 artikel di *Google scholar*. Selanjutnya artikel tersebut di screening 15 artikel nasional. Hasil screening yang sesuai dan yang dibutuhkan terdapat 11 artikel jurnal nasional. Untuk mempermudah penjelasan metode dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Gambar Bagan Screening Artikel

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian disajikan mengenai hasil analisis kajian literatur yang terdiri dari nama penulis, desain penelitian, dan hasil penelitian. Untuk mempermudah melihat hasil analisis kajian literatur disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Hasil Analisis Artikel Penelitian

No	Penulis	Metode	Temuan Hasil Penelitian
1.	Maria Ulfa dan Eva Oktaviana	Action Research Classroom	Media pohon literasi dapat meningkatkan kebiasaan siswa dalam membaca. Kebiasaan membaca siswa ada jika rencana membaca secara rutin dan rutinitas dalam membaca berbantuan media pohon literasi.
2.	Ulyarul Chyalutfa, Muhammad Makki, dan Ilham Syahrul Jiwandono	Kuantitatif	Pembelajaran dengan menggunakan media pohon literasi membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam mengungkapkan pendapatnya.
3.	Lusiana Dewi, Sri Jumini, dan Nugroho Prasetya Adi	Kuantitatif	Penerapan media pohon literasi dalam pembelajaran sains dapat menaikkan literasi sains bagi peserta didik, dan membawa dampak positif terhadap kenaikan literasi sains peserta didik menggunakan pohon literasi.
4.	Fadhilah Hajarwati Abas, Ni Ketut Sri Ariyanti, dan Abdul Rahmat Istanto	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penggunaan media pohon literasi menjadi hal yang dapat merefleksikan mengenai apa yang sudah peserta didik baca dan memfokuskan untuk mengorganisasikan ide-ide gagasan pada buku bacaan.

No	Penulis	Metode	Temuan Hasil Penelitian
5.	Berliana Frysca Amelia, Seni Apriliya, dan Ahmad Mulyadiprana	Kualitatif	Adanya media pohon literasi dapat mengontrol kegiatan membaca peserta didik, sehingga peserta didik tidak dapat berbohong apabila sudah melaksanakan kegiatan membaca
6.	Berliana Frysca Amelia, Seni Apriliya, dan Ahmad Mulyadiprana	Metode Campuran	Media pohon literasi dapat memfasilitasi minat membaca siswa.
7.	Dheetyas Glibson Rajindra Azizi, Rissa Prima Kurniawati, dan Watiek Setyowati	Kuasi-Eksperimen	Penerapan model pembelajaran <i>project based learning</i> menggunakan media pohon literasi terbukti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.
8.	Nisba	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penggunaan media pohon literasi pada materi mengenal huruf-huruf Hijaiyah pendidikan agama Islam mengalami peningkatan yang sangat baik.
9.	Deti Nudiati, dan Lena Miranti Anggraeni	Kualitatif Deskriptif	Media pohon literasi mampu menumbuhkan serta meningkatkan minat baca peserta didik, karena kemampuan membaca peserta didik berpengaruh terhadap keterampilan, pengetahuan, serta dapat membentuk karakter peserta didik
10.	Siti Nurhayati dan Anggun Winata	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Melalui praktek menggunakan pohon literasi dalam pembelajaran IPA, peserta didik mengalami suatu proses atau kejadian, untuk memperkaya pengalaman yang bersifat objektif, serta dapat mengembangkan sikap berpikir ilmiah.
11.	Nurchalis Mokoagow, Sri Amelia Thalib, Amaliya Ladju Rahmat, dan Rusmin Husain	Metode Eksperimen	Melalui media pohon literasi, dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, yang melibatkan konten atau pengetahuan sains, sehingga siswa tidak sekedar memahami pada aspek pengetahuan IPA saja.

Pembahasan

Pada pembahasan akan menjelaskan mengenai hasil analisis yang dilakukan kepada 9 artikel yang telah dipaparkan pada hasil yang menjadi sumber penelitian. Pembahasan ini menjelaskan penerapan dari media pembelajaran pohon literasi dalam meningkatkan minat baca siswa. Pohon literasi digunakan sebagai media pembelajaran literasi untuk mengetahui apa yang sudah peserta didik baca, dan dapat memfokuskan peserta didik dalam memahami ide-ide gagasan pada buku bacaan. Media pohon literasi dapat meningkatkan kebiasaan siswa dalam membaca. Kebiasaan membaca siswa ada jika ada rencana membaca secara rutin dan rutinitas dalam membaca berbantuan media pohon literasi (Suarni, 2019). Dari pendapat yang dikemukakan oleh Suarni, penggunaan media pohon literasi dapat

meningkatkan kebiasaan siswa dalam membaca. Kegiatan pembelajaran menggunakan pohon literasi yang rutin dilakukan, dapat membentuk suatu kebiasaan membaca bagi siswa. Salah satu penelitian mendukung bahwa, semakin bertambahnya buku bacaan yang telah dibaca oleh peserta didik dapat membiasakan peserta didik untuk membaca dalam aktivitas kesehariannya (Chyalutfa, 2022).

Pembelajaran dengan menggunakan media pohon literasi membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam mengungkapkan pendapatnya (Ramdani, 2021). Pada penelitian Ramdani, dengan penerapan media pohon literasi siswa dapat melaksanakan kegiatan literasi untuk meningkatkan kreativitasnya. Hal ini didukung oleh penelitian yang mengemukakan bahwa pohon literasi dapat membangun kreativitas siswa dan memberi semangat kepada siswa untuk terus membaca dan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari (Nurhayati, 2018).

Penerapan media pohon literasi dalam pembelajaran sains dapat menaikkan literasi sains bagi peserta didik (Juniati, 2020) dan membawa dampak positif terhadap kenaikan literasi sains peserta didik menggunakan pohon literasi (Latip, 2021). Menurut penelitian yang dikemukakan oleh Juniati dan Latip, pohon literasi dapat meningkatkan literasi sains peserta didik pada mata pelajaran sains. Salah satu penelitian mendukung bahwa media pohon literasi dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu mengenalkan serta meningkatkan kemampuan literasi sains peserta didik (Auliaty, 2021). Dari beberapa penelitian tersebut, memperlihatkan bahwa penggunaan media pohon literasi dapat meningkatkan pemahaman konsep serta merangsang minat siswa dalam kegiatan literasi sains.

Penggunaan media pohon literasi menjadi hal yang dapat merefleksikan mengenai apa yang sudah peserta didik baca dan memfokuskan untuk mengorganisasikan ide-ide gagasan pada buku bacaan (Arsyzad, 2020). Hal ini didukung oleh salah satu penelitian yang mengemukakan bahwa media pembelajaran pohon literasi dapat mendorong murid dalam memahami suatu konsep pembelajaran dengan maksimal, memahami rumus dan fakta dengan mudah, dan meningkatkan motivasi konsentrasi belajar murid (Dewi et al, 2022).

Adanya media pohon literasi dapat mengontrol kegiatan membaca peserta didik, sehingga peserta didik tidak dapat berbohong apabila sudah melaksanakan kegiatan membaca (Supriyadi, 2016). Penelitian yang dikemukakan oleh Supriyadi, dengan adanya media pohon literasi dapat mengontrol kegiatan membaca peserta didik. Salah satu penelitian mendukung bahwa media pohon literasi dapat mengontrol serta mendukung peserta didik dalam menjalankan kegiatan literasi pada kegiatan membaca dan menulis (Zara et al, 2018).

Media pohon literasi dapat meningkatkan serta memfasilitasi minat membaca siswa (Rosdiani, 2020). Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa media pohon literasi dapat menjadi media pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan minat membaca peserta didik dengan mengukur seberapa banyak jumlah bacaan yang telah dibaca oleh peserta didik (Ulfa, 2021).

Penerapan model pembelajaran *project based learning* menggunakan media pohon literasi terbukti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik (Ariesandi, 2019). Menurut penelitian yang dipaparkan oleh Ariesandi, model pembelajaran *project based learning* berbantuan media pohon literasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu penelitian mendukung bahwa model pembelajaran *project based learning* menggunakan media pohon literasi efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik pada keterampilan kosakata yang ditunjukkan dengan motivasi belajar peserta didik yang tinggi (Wulan & Dewi, 2021).

Penggunaan media pohon literasi mengalami peningkatan yang sangat baik bagi peserta didik pada materi mengenal huruf-huruf Hijaiyah pendidikan agama Islam (Sundari, 2014). Dari pendapat yang dipaparkan oleh Sundari, media pohon literasi dirancang untuk pengembangan kemampuan mengenal huruf hijaiyah untuk meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam mempelajari kosakata pada pembelajaran agama Islam. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan media pohon literasi sangat efektif dalam meningkatkan minat baca siswa saat melaksanakan pembelajaran (Sari, 2021). Pembelajaran dengan berbantuan media pohon literasi efektif dalam meningkatkan kosa kata baru bagi siswa.

Media pohon literasi mampu menumbuhkan serta meningkatkan minat baca peserta didik, karena kemampuan membaca peserta didik berpengaruh terhadap keterampilan, pengetahuan, serta dapat membentuk karakter peserta didik (Prasrihamni, 2022). Penelitian yang dikemukakan oleh Prasrihamni, media pohon literasi dapat meningkatkan serta menumbuhkan minat membaca peserta didik. Salah satu penelitian mendukung bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pohon literasi dapat meningkatkan minat membaca siswa yang cenderung meningkat, sehingga peserta didik lebih bersemangat dalam kegiatan literasi sekolah (Rofi et al, 2023).

Melalui praktek menggunakan pohon literasi dalam pembelajaran IPA, peserta didik mengalami suatu proses atau kejadian, untuk memperkaya pengalaman yang bersifat objektif, serta dapat mengembangkan sikap berpikir ilmiah (Sagala, 2012). Penelitian yang mendukung atas pernyataan ini mengemukakan bahwa melalui kegiatan praktikum yang diterapkan kepada peserta didik berbantuan pohon literasi dapat menaikkan literasi sains atau IPA bagi peserta didik (Doloksaribu & Suaka, 2021).

Melalui media pohon literasi, dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, yang melibatkan konten atau pengetahuan sains, sehingga siswa tidak sekedar memahami pada aspek pengetahuan IPA saja (Caesarani, 2022). Penelitian ini didukung atas pernyataan yang mengungkapkan bahwa melalui media pembelajaran pohon literasi, kemampuan literasi sains dapat ditingkatkan pada aspek kompetensi, pengetahuan, serta konteks pada pembelajaran sains atau IPA (Handayani, 2021).

Penerapan pohon literasi dalam meningkatkan minat baca peserta didik menunjukkan bahwa penggunaan media pohon literasi berpengaruh terhadap hasil belajar sains atau IPA dengan meningkatnya minat serta keantusiasan siswa dalam membaca pada proses pembelajaran IPA. Pohon literasi mampu meningkatkan kemampuan serta pemahaman literasi siswa (Girsang et al, 2022). Pembelajaran IPA dengan menerapkan media pohon literasi menjadikan siswa lebih tertarik dan senang dengan hasil belajar membaca. Program media pohon literasi terbukti dapat meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran IPA yang semula tidak tertarik membaca menjadi lebih tertarik dengan bacaan, dan mudah memahami bacaan. Siswa juga bisa menciptakan karya seputar literasi IPA atau sains dengan terinspirasi dari media pohon literasi.

Media pembelajaran pohon literasi memiliki pengaruh literasi sebagai alternatif untuk lebih meningkatkan kemampuan literasi IPA atau sains bagi peserta didik baik di sekolah maupun di rumah. Kemampuan literasi pada pembelajaran IPA dapat diterapkan melalui media pohon literasi (Nurhayati & Winata, 2018). Pohon literasi merupakan media pembelajaran yang berperan sebagai alat bantu guru dalam membiasakan serta dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dalam membaca. Pohon literasi memiliki dampak yang baik yang dapat dijadikan sebagai magnet untuk memikat peserta didik sehingga peserta didik memiliki dorongan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar IPA di kelas.

Penggunaan media pohon literasi memberikan dampak yang cukup terlihat terhadap sikap peserta didik dalam melaksanakan kegiatan literasi sains dalam pelajaran IPA. Pohon literasi tidak menggunakan teknologi yang canggih, melainkan menggunakan media pencatatan siswa pada kegiatan literasi tulis maupun baca yang dapat dilakukan oleh siswa sendiri (Suba, 2022). Pada dasarnya penggunaan media pohon literasi memiliki dampak positif terhadap minat dan semangat peserta didik dalam melaksanakan gerakan literasi sekolah, sehingga dapat meningkatkan dan menghasilkan generasi bangsa yang berbudaya literasi. Program pohon literasi yang dilakukan terbukti mampu meningkatkan intensitas dan waktu membaca peserta didik. Media pohon literasi memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan literasi sains atau IPA bagi siswa melalui kegiatan yang kreatif, dan interaktif, siswa diberikan kesempatan untuk membaca, berdiskusi, menulis, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka dan sikap berpikir ilmiah peserta didik.

Pada beberapa pembahasan diatas, media pohon literasi adalah media yang dianggap mampu meningkatkan minat baca sains siswa pada mata pelajaran IPA, dikarenakan media pohon literasi berperan sebagai alat bantu guru dalam kegiatan pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai magnet yang dapat memikat peserta didik agar memiliki dorongan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sains atau IPA di kelas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menggunakan metode literatur review dapat disimpulkan, bahwa literasi sains dapat ditingkatkan melalui penerapan media pohon literasi dalam pembelajaran IPA. Penggunaan media pohon literasi dalam pembelajaran sains atau IPA dapat mengembangkan sikap berpikir ilmiah peserta didik dan menaikan literasi sains bagi peserta didik. Penggunaan media pohon literasi dalam pembelajaran sains atau IPA dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep serta meningkatkan minat siswa pada pembelajaran IPA.

Daftar Pustaka

- Alpian, Y., & Anggraeni, S. W. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66-72. <https://doi.org/10.36850/jurnalbuanapengabdian.v1i1.581>.
- Antari, D. N., Sundari, N., & Wulan, N. S. (2016). Studi Deskriptif Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Kelas V di Kota Serang. *Jurnal Kalimaya*, 4(2), 1-6
<https://antalogi.upi.edu/file/BAHASA-DWINOVIAN-TARI-1203403.pdf>
- Ardian, N., Hutasuhut, M. A., & Rohani, R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Whiteboard Animation dalam Pembelajaran Biologi Kelas XI pada Materi Sistem Pencernaan Makanan. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 10(2), 1098-1107.
- Ariesandi, R., & Pramukti, H. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) dengan Media Pohon Literasi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 143-152.
- Arsyad, M. Z. (2020). Pengembangan Keterampilan Menulis Refleksi Siswa Sekolah Dasar Melalui Pohon Ilmu/Literasi. *Jurnal Penelitian IPA Jakarta*, 35-41.
- Aulity, Y., Siregar, R., & Alawiyah, N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Alat Indra Pendengaran Berbasis Literasi Sains Pada Muatan IPA Untuk Kelas IV Sekolah Dasar. *Education Technology Journal*, 1(2), 12.
- Caesarani, S. S. (2022). Aktivitas dan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Peta Konsep. *Penelitian Pembelajaran Matematika* 15(1), 19.
- Chandra, Rahman, Damaianti, V. S., & Syaodih, E. (2021). Krisis Kemampuan Membaca Lancar Anak Indonesia Masa Pandemi COVID 19. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 903-910. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.848>
- Chylutfa, U., Makki, M., & Jiwandono, I. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pohon Literasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 82-86.

- Dewi, L., Jumini, S., & Prasetya Adi, N. (2022). Implementasi Media Pohon Literasi untuk Meningkatkan Literasi Sains Murid Pada Mata Pelajaran IPA. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 3(2), 247-267. <https://doi.org/10.51454/jet.v3i2.190>.
- Dinata, N. M. (2017). Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Pendidikan Nusantara*. 2(2): 214-223
- Dinata, N. M. (2018). Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran IPA di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. 177-187.
- Djasmita, N. K. (2017). *Pengaruh Metode Pembelajaran Peta Konsep Berbasis Media Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X* (Skripsi). UIN Raden Intan.
- Doloksaribu F., & Suaka, I. Y. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Melalui Penerapan Pembelajaran Praktikum Kimia Pada Siswa SMAN 4 Jayapura. *Jurnal Abmas*, 21(2),5.
- Fananta, dkk. (2017). *Materi Pendukung Literasi Sains*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fuadi, H., Robbia, A. Z., Jamaluddin, J., & Jufri, A. W. (2020). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 108-116. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i2.122>
- Girsang, Bina Melvia, dkk. 2022. Pohon Literasi Sebagai Media Pembelajaran Dalam Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa SMP Kartika 1-I Medan. *Kalandra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 138-141.
- Handayani, T. (2021). Pengembangan Media Komik Digital Berbasis STEAM dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar, *E. W.*, 4(1),8.
- Isnaini, M., Puspita, A., Utami, L.S., & Damayanti, N.W. S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Pintar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 19 Mataram. *ORBITA*, 4(1).
- Juniati, N., Jufri, A. W., & Yamin, M. (2020). Penggunaan Multimedia Pembelajaran Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa. *Jurnal Pijar Mipa*, 15(4), 312-316. <https://doi.org/10.29303/jpm.v15i4.1975>.
- Kristyowati, R. & Purwanto A. (2019). *Pembelajaran Literasi Sains Melalui Pemanfaatan Lingkungan*. Universitas Negeri Jakarta.
- Latip, A., & Faisal, A. (2021). Upaya Peningkatan Literasi Sains Siswa Melalui Media Pembelajaran IPA Berbasis Komputer. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 15(1), 444, <https://doi.org/10.52434/jp.v15i1.1179>.
- Maryanto, M. D. 2006. *Quantum Seni*. Semarang: Dahara Prize.
- Marzali, Amri. 2016. Menulis Kajian Literatur. *Jurnal Etnosia*. 1(2), 112-117.
- Megantara, K., & Wachid, A. (2021). Pembiasaan Membaca dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(2), 383-390. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i2.1230>.
- Muslimin. (2018). Penumbuhan Budaya Literasi Melalui Peningkatan Minat Baca Masyarakat Desa. *Cakrawala Pendidikan*, 37(1), 107-118.
- Niantara, H. K. (2021). *Pohon Literasi Tingkatkan Minat Baca dan Antusiasmes Peserta Didik Kelas 1 Tingkat Sekolah Dasar*.364-370
- Nurfadhilah, S. N. (2021). *Media Pembelajaran*. CV Jejak.

- Nurhayati, S., & Winata, A. (2018). Pembelajaran Dengan Media Pohon Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Kelas 1 SDN Siderejo 1 Tuban Pada Tema Peristiwa Alam dan Subtema Bencana Alam. *Jurnal Teladan*. 3(1).
- Nurkamilah, M., Nugraha, M. F., & Sunendar, A. (2018). Mengembangkan Literasi Matematika Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia. *Jurnal Theorems (The Original Research Of Mathematics)*, 2(2), 70-79.
- Prasrihamni, M., Zulela, & Edwita, (2022). Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 128-134.
- Rahayu, Sri. (2014). *Revitalisasi Scientific Approach dalam Kurikulum 2013 untuk Meningkatkan Literasi Sains: Tantangan dan Harapan*. Seminar Nasional Kimia dan Pembelajaran 2014.
- Rahmatunisa, W. (2017) Literasi Media Melalui Kajian Linguistik Fungsional di Indonesia. *FON: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(2).
<https://doi.org/10.26134/fjpbsi.v11i2.726>.
- Ramdani, A., Purwoko, A. A., & Yustiqvar, M. (2021). Improving Scientific Creativity of Teacher Prospective Students: Learning Studies Using a Moodle-Based Learning Management System During the COVID-19 Pandemic International Joint Conference on Science and Engineering 2021 (IJCSE 2021) (pp. 261-267). Atlantis Press.
- Rofi, A., Fakhrurozi, R., Nahdi, D. S., & Cahyaningsih, U. (2023). *Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 3 Leuwimunding*. 4(1), 291-296.
- Rosdiani, D., Puspitasari, D. R., & Jayamukti, S. D. N. (2022). Media Policindo (Pohon Literasi Produk Indonesia) Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Journal of Innovation in Primary Education*, 1(2), 152-161.
- Sagala, S. (2012). *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, E. Y. (2021). *Penggunaan Media Pohon Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 1A di MI Inayatur Rohman Curahnongko Jember Tahun Pelajaran 2020/2021*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq.
- Solihin, R. (2021). Konstruksi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran. Scaffolding: *Journal of Educational Development*, 1-7.
- Suarni, N., Taufina, T., & Zikri, A. (2019). Literasi Membaca Meningkatkan Karakter Positif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1014-1021
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.215>.
- Suba I. M. (2022). Penerapan Program Satu Murid Satu Pohon Literasi Dengan Berbantuan Literacy Cloud Untuk Meningkatkan Minat Baca Murid Kelas VI C SD Negeri 22 Dauh Puri. *Teacher: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 2(3), 283-292.
<https://doi.org/10.51878/teacher.v2i3.1621>
- Sundari, Jannah Wahyu. (2014). Skripsi: *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Media Pohon Huruf*. Purwokerto: Muhammadiyah Purwokerto.
- Supriyadi, O. K. (2016). *Improving The Culture of Literature For Class VI Students at Wonodadi 02 State Elementary School, Bandar District*. 4(5), 1-23.
- Sutarto, M. J. (2017). Desain of Tranign Based on Need to Improve Pedagogic Competence of the Tutors. *Yogyakarta International Conference on Educational Management/ Administration and Pedagogy (YICEMAP)*, 102-107.
- Sutrisna, N. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik SMA di Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 2683-2694.

- Syah Muhibbin. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63-77, <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Ulfa, M., & Oktaviana, E. (2021). Peningkatan Kemampuan Berliterasi Melalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Pohon Literasi. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5204-5212.
- Usman, U., Arfin, A., Amaludin, R., Nurlina, N., & Risnajayanti, R. (2021). Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis E-Lumak Pada Mata Kuliah Statistik Pendidikan PG-PAUD UM Kendari. *Journal Of Education and Teaching (JET)* 3(1), 1-11. <https://doi.org/10.51454/jet.v3i1.119>
- Winata. (2019). *Pembelajaran Dengan Media Pohon Literasi*. Sukabumi: CV Jejak.
- Witanto, J. (2018). Minat Baca Yang Sangat Rendah. *Publikasi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*.
- Wonodadi 02 State Elementary School, Bandar District. 4(5), 1-23.
- Wulan, R. A., & Dewi. I. A. K. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran PJBL Berbantuan Media Pohon Literasi Dalam Meningkatkan Kosa Kata Baru Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45-56.
- Yustiqvar, M., Hadiasaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis Penguasaan Konsep Siswa Yang Belajar Kimia Menggunakan Multimedia Interaktif Berbasis Green Chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.
- Zara, E. L., Johan, R. C., & Silvina, H. (2018). PERSEPSI Siswa Tentang Media Pohon Geulis (Gerakan Literasi) Dalam Menumbuhkan Minat Baca Pada Siswa SDN Melong Mandiri 1 Kota Cimahi. *Journal of Library and Information Science*, 5(1), 1-10. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulibinfo/article/views/14665%0Ahttps://ejournal.upi.edu/index.php/edulibinfo/article/download/14665/8381>